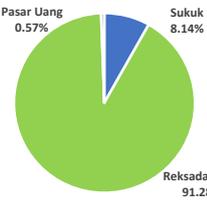
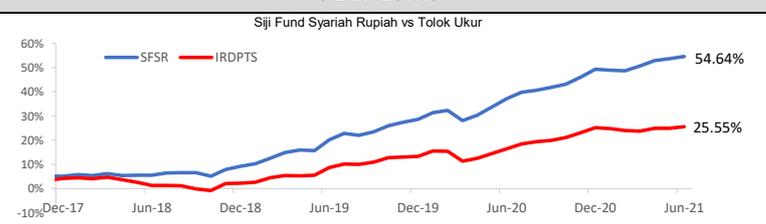


Siji Fund Syariah Rupiah
Juni 2021

NAB/UNIT	1,546.36		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
		Siji Fund Syariah Rupiah	0.67%	2.64%	3.59%	12.75%	3.59%	54.64%
		IRDPTS²⁾	0.52%	1.54%	0.29%	7.83%	0.29%	25.55%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syariah Insight Simas Asna Pendapatan Tetap 2. RD Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I 3. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 4. RD Syariah Bahana Likuid Syariah Kelas S 5. Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar Uang Syariah		

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
2,093,173,235,164

Total Unit
976,518,508

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank MEGA Tbk
Menara Bank Mega Lt.6
Jl Kapt Tendean Kav 12-14
Jakarta Pusat 12970

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Juni 2021 dimana hal tersebut tercermin dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 6.56% dari level sebelumnya di 6.40% pada akhir bulan Mei 2021. Sedangkan pergerakan *yield* Indon 10 tahun berbeda dibandingkan *yield* SUN 10 tahun dimana *yield* kembali mengalami penurunan ke level 2.13% dari level akhir bulan sebelumnya di level 2.26%. Penurunan *yield* Indon 10 tahun sejalan dengan penurunan *yield* US Treasury 10 tahun yang kembali mengalami penurunan ke level 1.46% dari penutupan bulan sebelumnya di 1.59%.

Sentimen negatif yang terjadi di pasar obligasi domestik dipengaruhi faktor global maupun domestik. Dari sisi global adanya perubahan sikap *The Fed* pada *FOMC Meeting* tanggal 17 Juni 2021 untuk mempercepat kenaikan *Fed Fund Rate* sebanyak dua kali di tahun 2023 karena target inflasi sebesar 3.00 – 4.00% akan tercapai didorong suksesnya vaksinasi di AS membuat aktifitas ekonomi kembali kencang. Keputusan *FOMC Meeting* tersebut memberikan sentimen negatif terutama di negara berkembang karena pelaku pasar meyakini bahwa *The Fed* akan mengurangi pembelian obligasi Pemerintah AS secara berkala dari level saat ini.

Dari sisi domestik rencana penerapan PPKM Darurat Jawa dan Bali yang dimulai dari tanggal 3 – 20 Juli 2021 berdampak negatif bagi pasar obligasi karena dengan diterapkannya PPKM darurat tersebut otomatis akan membuat target pertumbuhan ekonomi yang dicanangkan Pemerintah sebesar 7.00% di semester kedua tahun 2021 tidak akan tercapai. Sentimen negatif di pasar obligasi juga diikuti melemahnya Nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,500/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,280/USD. Sejak awal tahun perbankan (konvensional dan syariah) mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN maupun SBSN sebesar IDR 127.80 triliun diikuti oleh Bank Indonesia dengan IDR 112.20 triliun serta asuransi dan dana pensiun sebesar IDR 67.20 triliun. Adapun Investor asing juga sudah mulai kembali mencatatkan *net buy* sebesar IDR 3.40 triliun. Dari sisi data makroekonomi Indonesia seperti tingkat inflasi yang terjaga, surplus neraca perdagangan selama setahun terakhir serta cadangan devisa yang di atas standar kecukupan internasional memberikan kepercayaan bahwa potensi penurunan *yield* obligasi masih cukup besar kedepannya.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id
